BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan infrastruktur yang berperan dalam kebutuhan masyarakat Indonesia termasuk dalam peningkatan sarana infrastruktur yang berpengaruh pada pembangunan proyek kontruksi. Pemerintah berkomitmen untuk terus meningkatkan pembangunan infrastruktur, karena ketersediaan infrastruktur yang handal merupakan hal yang sangat penting untuk mendukung kegiatan ekonomi, pertumbuhan dunia usaha, maupun kesejahteraan masyarakat. Berbagai pembangunan infrastruktur dari berbagai sektor dibutuhkan untuk membantu perkembangan yang merata di Indonesia. Oleh karena itu, pembangunan yang berada di daerah Jawa Timur dapat dikatakan memiliki perkembangan yang baik dalam sektor konstruksi dan diperkirakan akan meningkat pada tahun-tahun berikutnya (Kamalia, 2020).

Seiring perkembangan konstruksi di Indonesia pembangunan gedung kepolisian menjadi bagian infrastruktur dari kebijakan pembangunan daerah yang berpengaruh terhadap intensitas kerja Kepolisian Republik Indonesia. Dalam menjalankan tugasnya, Kepolisian Republik Indonesia membutuhkan fasilitas untuk menunjang keperluan sarana dan prasarana seperti kebutuhan sekunder, kebutuhan primer, hingga fasilitas pelayanan masyarakat. Dengan bertambahnya pelayanan bagi masyarakat yang terus menerus, maka solusinya dengan penambahan bangunan berupa gedung baru sebagai penunjang sarana dan prasarana dalam segi fasilitas umum, pendukung, sumber daya manusia, dan kebutuhan akan markas komando (mako) untuk para personilnya sendiri.

Mapolres Banyuwangi yang terletak di Provinsi Jawa Timur lebih tepatnya di Kabupaten Banyuwangi yang juga memiliki perkembangan yang pesat dalam pertumbuhan penduduk. Keperluan akan sarana, prasarana, dan fasilitas umum yang kurang dapat berdampak pada efisiensi pengguna fasilitas tersebut. Hal inilah yang dapat mendorong Mapolres Banyuwangi untuk membangun gedung baru berupa kantor yang dikhususkan untuk lalu lintas sebagai pemenuhan kebutuhan masyarakat akan lalu lintas. Penentuan perencanaan gedung Mapolres mempunyai aspek yang perlu diperhatikan dan menjadi pertimbangan, antara lain fungsi bangunan, desain bangunan, kebutuhan material, luasan bangunan dan biaya anggaran yang dibutuhkan. Estimasi biaya memegang peranan penting pada penyelenggaraan proyek konstruksi dalam proses utama proyek konstruksi untuk mengetahui besaranya dana yang harus disediakan untuk sebuah bangunan. Pihak *owner* memerlukan estimasi biaya

untuk menetukan kebijakan dalam pertimbangan dan menetukan anggaran untuk besaran konstruksi yang dapat dikerjakan sehingga diperlukan estimasi biaya atau rencana anggaran biaya untuk mengetahui item-item apa saja yang dibutuhkan.

Dalam sebuah proyek pembangunan terdapat perkiraan biaya berupa estimasi pada tahap perencanaan, perancangan, hingga konstruksi. Estimasi pada tahapan perencanaan disebut juga dengan estimasi biaya konseptual. Untuk memperoleh estimasi biaya konseptual salah satunya dengan menggunakan metode indeks lokasi. Dengan adanya perbedaan harga satuan bahan material di kedua lokasi akan menghasilkan suatu indeks yang dapat digunakaan untuk memperkirakan biaya proyek konstruksi berdasarkan indeks lokasinya. Dengan kosep bangunan gedung 3 lantai dan bahan material yang sama namun berbeda lokasi daerah pengerjaannya.

Berdasarkan penjelasan diatas maka perlu dilakukan penelitian mengenai estimasi biaya konstrusi bangunan gedung 3 lantai di Kabupaten Banyuwangi berdasarkan indeks lokasinya. Dengan pemilihan metode indeks lokasi memberikan jawaban terkait pebedaan selisih estimasi biaya di kedua daerah yang menghasilkan suatu indeks yang digunakan untuk memperkirakan estimasi biaya konstruksi (Nugroho, 2020).

1.2 Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah yang dapat diambil dari latar belakang tersebut adalah berapa estimasi biaya konstruksi bangunan gedung 3 lantai di Kabupaten Banyuwangi berdasarkan indeks lokasi?

1.3 Tujuan

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui estimasi biaya konstruksi bangunan gedung 3 lantai di Kabupaten Banyuwangi berdasarkan indeks lokasi.

1.4 Manfaat

Sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian, adapun manfaat penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan dapat memberikan gambaran pembelajaran tentang indeks lokasi terkait estimasi biaya konseptual konstruksi bangunan gedung 3 lantai di Kabupaten Banyuwangi.
2. Diharapkan dapat membantu pikah *owner* sebagai perkiraan biaya awal pada tahap konseptual untuk konstruksi bangunan gedung 3 lantai berdasarkan indeks lokasi di Kabupaten Banyuwangi.

1.5 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan pembahasan, maka diberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Data perbandingan komponen material yang digunakan yaitu 10 komponen dominan yang berdasarkan RAB proyek di Magelang.
2. Tiap komponen dicari tiga data pembanding *supplier* yang ada di Kabupaten Banyuwangi.
3. Perhitungan indeks lokasi menggunakan harga komponen material.

“*Halaman ini sengaja dikosongkan*”